

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Kredit ULaMM pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal

Abillah Putri ^{1*}Septian Yudha Kusuma ²Moch Abdul Kodir ³^{1,2,3} Politeknik Negeri Semarang

INFO ARTIKEL

Histori artikel:

Diterima	: 4 Agustus 2022
Revisi	: 12 Agustus 2022
Disetujui	: 19 Agustus 2022
Publikasi	: 23 Agustus 2022

Kata kunci:

Tingkat Suku Bunga
Agunan/Jaminan Kredit
Prosedur Kredit
Minat UMKM

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of interest rates, collateral or credit guarantees and credit procedures on the interest of MSMEs in applying for ULaMM credit at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal. The population in this study were all customers who took ULaMM credit at PT Permodalan Nasional Madani (Persero). The sampling technique used is purposive sampling as many as 90 respondents. The data taken in this study are primary data obtained through the distribution of questionnaires to the intended respondents. The analytical tools used in this study are multiple linear regression analysis, F test, determinant coefficient test (R^2) and T test. Based on the test results in this study, the determinant coefficient test (R^2) shows a value of 50.1%. The results of the hypothesis test conducted indicate that the interest rate and collateral or credit guarantees have a positive and significant effect on the interest of MSMEs in applying for ULaMM credit, while the credit procedure has an insignificant positive effect on the interest of MSMEs in applying for ULaMM loans.

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, agunan atau jaminan kredit, dan prosedur kredit terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal. Populasi pada penelitian ini adalah semua nasabah yang mengambil kredit ULaMM pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling* sebanyak 90 responden. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang dituju. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda, uji F, uji koefisien determinan (R^2) dan uji T. Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini melalui uji koefisien determinan (R^2) menunjukkan nilai sebesar 50,1%. Hasil dari uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dan agunan atau jaminan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM, sedangkan prosedur kredit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM.

PENDAHULUAN

Dalam sektor perbankan salah satu tantangan sekaligus peluang yaitu penyaluran kredit. Dikatakan tantangan jika perbankan tidak mampu menyalurkannya dengan baik serta timbul berbagai faktor masalah yang terjadi secara internal maupun eksternal. Salah satu contoh faktor yang terjadi menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadikin dan Yani (2015) yaitu akibat perilaku para pengelola mengabaikan prinsip kehati-hatian dalam usaha. Disamping itu, faktor penunjang lain yakni Bank Indonesia memberikan pengawasan yang cukup lemah. Setelah diketahui tantangan dalam hal penyebaran kredit, terdapat pula peluang yang dimana salah satu peluang tersebut ditempatkan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) karena dinilai mampu membangun perekonomian di Indonesia. Semakin banyaknya UMKM yang terbangun, semakin banyak pula pelaku UMKM yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya melalui permodalan. Terdapat kasus yang terjadi pada tahun 2020 melalui survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik sebesar 69,02% yang menunjukkan kesulitan permodalan yang dialami oleh UMKM pada saat pandemi *Covid-19* dibandingkan tahun 2019 sekitar 99,99%. Selain itu, Laporan Pengaduan kepada KemenkopUKM periode Oktober 2020 sebanyak 39,22% UMKM mengalami masalah sulitnya permodalan selama pandemi. Data tersebut menunjukkan bahwa bantuan permodalan bagi UMKM menjadi hal yang penting untuk menggerakkan usahanya (Badan Pusat Statistik 2020).

Di Indonesia terdapat lembaga perbankan yang mempunyai tujuan untuk memudahkan debitur khususnya UMKM dalam mengatasi masalah permodalan, lembaga tersebut adalah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang merupakan lembaga keuangan milik pemerintah yang bertujuan untuk mensejahterakan UMKM dalam menjalankan usahanya. Lembaga ini mempunyai dua program yang memiliki tujuan yang sama yaitu permodalan untuk UMKM, diantaranya program ULaMM dan program Mekaar. Berdasarkan data persebaran kredit PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang didapat dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode Desember 2021 menunjukkan kenaikan pada *outstanding* penyaluran pinjaman PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebesar 32.337 miliar dengan melalui program Mekaar sebesar 25.653 miliar, melalui program ULaMM sebesar 6.625 miliar dan sisanya melalui program-program yang lain. Data tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara jumlah penyebaran pinjaman melalui program Mekaar dan program ULaMM. Program ULaMM dalam penyebarannya lebih sedikit, karena minat UMKM dalam pengambilan kredit tertuju kepada program Mekaar yang dinilai menyediakan kemudahan bagi debitur dalam pengambilan kredit. Salah satu daerah yang termasuk rendah minatnya dalam pengajuan kredit melalui program ULaMM adalah Kabupaten Kendal serta Kota Kendal. Berdasarkan data yang diambil dari laman *website* resmi PT Permodalan Nasional Madani (Persero), persebaran nasabah pada periode 2020 di Kota Kendal menunjukkan persebaran nasabah melalui program ULaMM sebesar 120 nasabah sedangkan melalui program Mekaar sebesar 3.421 nasabah. Pada penelitian ini mengambil data persebaran nasabah pada tahun 2020 dikarenakan data persebaran nasabah periode 2021 tidak tersedia secara rinci di *website* resmi PT Permodalan Nasional Madani (Persero), sehingga peneliti hanya dapat menyediakan data persebaran nasabah antara kedua program tersebut pada periode 2020.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti pada Juni 2022 menunjukkan pertumbuhan dari program ULaMM sebesar 320 nasabah yang tersebar di Kota Kendal. Namun dengan jumlah tersebut program ULaMM ini belum mampu menyaingi program Mekaar yang data penyebarannya sangat berbeda jauh dengan program ULaMM. Hal ini dapat mungkin terjadi karena adanya beberapa faktor penyebabnya, sehingga perlu dilaksanakan penelitian terkait minat UMKM dalam mengajukan kredit melalui program tersebut. Faktor-faktor penyebab yang diangkat dalam penelitian ini adalah tingkat suku bunga, agunan/jaminan kredit dan prosedur kredit.

Suku bunga merupakan biaya yang dibebankan oleh penyewa dana atau debitur atas pinjaman yang diperoleh. Hasil penelitian terdahulu Efriyenty dan Janrosl (2017) menyatakan bahwa variabel utama yang sering dipertimbangkan calon debitur sebelum memutuskan untuk mengajukan suatu kredit yaitu suku bunga, karena faktanya setiap nasabah yang akan mengambil kredit pasti akan mempertimbangkan tinggi rendahnya tingkat suku bunga. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Efriyenty dan Janrosl (2017) serta Tujni dan Akbar (2022) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengajukan kredit. Akan tetapi tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda, *et al* (2019) bahwa variabel tersebut menghasilkan ketidaksignifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengajukan kredit.

Jaminan kredit menjadi suatu syarat yang harus dilengkapi calon debitur dalam mengajukan pinjaman. Jaminan yang relatif mudah dapat meningkatkan minat nasabah dalam mengajukan kredit. Menurut penelitian Tobing dan Herman (2020) jaminan juga menjadi faktor penting untuk perbankan dalam menentukan layak tidaknya kredit yang diajukan nasabah. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Tobing dan Herman (2020) bahwa hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam mengajukan kredit. Penelitian tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Efriyenty dan Janrosl (2017) yang menunjukkan bahwa jaminan kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengajukan kredit.

Selanjutnya mengenai faktor prosedur kredit, prosedur kredit merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh debitur untuk menentukan apakah debitur telah memenuhi syarat dalam mengajukan pinjaman. Prosedur kredit sangat berpengaruh dikarenakan keputusan ditolak atau diterimanya suatu kredit berdasarkan tahapan-tahapan yang dilalui oleh debitur. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Huda, *et al* (2019) menyatakan bahwa prosedur kredit berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam mengajukan kredit. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Hana dan Supriyadi (2019) menyatakan sebaliknya, sehingga terdapat penelitian yang tidak konsisten.

Berdasarkan fenomena bisnis tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat suku bunga, agunan/jaminan kredit, dan prosedur kredit terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal.

TINJAUAN PUSTAKA

Kredit ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro)

Dilansir dari laman *website* resmi PT Permodalan Nasional Madani (Persero), ULaMM merupakan program yang memberikan fasilitas pelayanan pinjaman permodalan untuk UMKM yang tujuannya untuk membantu UMKM agar terus berkembang dalam usahanya. Pada Agustus 2008 berdirinya program ULaMM yang didukung dengan pendampingan, pelatihan, jasa konsultasi, dan pengelolaan keuangan bagi nasabah. Pada program ini tidak hanya menyediakan modal usaha bagi nasabah, melainkan memberikan pelatihan dan pendampingan usaha sampai nasabah terlatih untuk mengembangkan usahanya. Salah satu syarat dalam mengajukan pinjaman ULaMM ini harus memiliki usaha, biasanya jenis usaha yang dijalankan bisa dari sektor perdagangan yang meliputi bisnis kuliner, warung sembako, usaha pakaian, dan lain-lain. Selain itu terdapat dari sektor pertanian, perikanan dan lain sebagainya.

Minat UMKM dalam Pengajuan Kredit

Meningkatnya minat UMKM dalam pengajuan kredit ini disebabkan karena pinjaman kredit menjadi salah satu instrumen keuangan yang penting bagi UMKM. Pelaku UMKM sangat memerlukan adanya tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Pada dasarnya dengan adanya pinjaman kredit dapat digunakan untuk membantu pelaku UMKM yang memiliki modal kecil

tetapi mempunyai prospek yang tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa pinjaman kredit sangat berpengaruh terhadap meningkatnya minat UMKM untuk mengembangkan usahanya.

Hubungan Tingkat Suku Bunga terhadap Minat Mengajukan Kredit

Penyaluran kredit pasti terkait adanya tingkat suku bunga selain itu setiap bank juga menentukan tingkat suku bunga yang berbeda-beda. Menurut buku terbitan Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2019, suku bunga adalah biaya yang dibebankan oleh penyewa dana atau debitur atas pinjaman yang diperoleh. Suku bunga itu mempengaruhi keputusan ekonomis bagi pengusaha mikro kecil menengah ataupun masyarakat umum, apakah suku bunga itu memberikan kemudahan bagi mereka yang ingin mengambil kredit atau sebaliknya. Didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Efriyenty dan Janrosl (2017). Sehingga pada penelitian ini dimunculkan hipotesis yaitu sebagai berikut:

H1 : Diduga Tingkat Suku Bunga secara parsial berpengaruh positif terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM.

Hubungan Agunan/Jaminan Kredit terhadap Minat Mengajukan Kredit

Agunan juga menjadi salah satu unsur yang berkaitan dengan pengambilan kredit. “Agunan yang dimiliki calon debitur sangat penting bagi bank dan menjadi hal yang mempengaruhi layak tidaknya kredit” (Efriyenty dan Janrosl, 2017). Didukung dengan penelitian Tobing dan Herman (2020). Sehingga pada penelitian ini muncul hipotesis yaitu:

H2 : Diduga Agunan atau Jaminan Kredit secara parsial berpengaruh positif terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM.

Hubungan Prosedur Kredit terhadap Minat Mengajukan Kredit

Prosedur yang mudah adalah harapan bagi setiap nasabah mulai dari formulir pengajuan yang mudah dipahami, pengajuan sampai realisasi pengajuan tidak rumit, serta untuk waktu pengajuan yang tidak lama. Hal-hal tersebut sangat mempengaruhi nasabah dalam mengajukan kredit. Berkaitan dengan hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Huda, *et al* (2019) menyatakan bahwa prosedur kredit berpengaruh positif. Sehingga pada penelitian ini dimunculkan hipotesis yaitu:

H3 : Diduga Prosedur Kredit secara parsial berpengaruh positif terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Jenis penelitian yang diambil yaitu penelitian kuantitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sebanyak 90 dengan besarnya sampel ditentukan melalui rumus menurut Sujarweni (2014) yang diperoleh hasil 75 responden (jumlah variabel independen \times 25). Responden yang didapatkan melebihi jumlah sampel yang ditentukan. Data 90 nasabah tersebut diperoleh dari nasabah yang telah memenuhi kriteria penelitian yaitu responden dengan kriteria pelaku UMKM yang menjadi nasabah kredit ULaMM pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal. Hasil sampel tersebut diperoleh berdasarkan jumlah populasi dari nasabah PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal sebanyak 686 nasabah.

Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) “Statistik deskriptif berguna untuk memberikan suatu gambaran atau deskripsi pada data yang dilihat berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi)”.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian yang berguna untuk menentukan apakah pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner yang digunakan dikatakan *valid* atau tidak *valid* (Ghozali, 2018: 51). Hasil dinyatakan *valid* apabila nilai r hitung $>$ r tabel dan tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Agung (2016: 97) “Uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti”. Menurut Sujarweni (2018: 134) menyatakan bahwa indikator menunjukkan hasil reliabel jika nilai Alpha $>$ 0,60.

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018: 161) “Uji normalitas dapat digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji ini dapat dikatakan baik apabila hasil tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini jika signifikansi atau nilai probabilitas $>$ 0,05 maka data berdistribusi normal. Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis grafik histogram serta grafik normal *plots* dan uji *one-sample kolmogorov-smirnov test*.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh berbagai macam faktor independen terhadap variabel dependen. Tujuannya yaitu untuk mengetahui seberapa pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah rumus persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon_i$$

Keterangan:

- Y : Minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal
- α : Kostanta
- $\beta_1 - \beta_3$: Koefisien regresi variabel independen
- X_1 : Tingkat suku bunga sebagai variabel independen
- X_2 : Agunan atau jaminan kredit sebagai variabel independen
- X_3 : Prosedur kredit sebagai variabel independen
- ε : *Error term*

Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini menggunakan tiga macam uji yaitu uji F, uji R^2 (uji koefisien determinan) dan uji T, berikut adalah penjelasannya:

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini yaitu apabila $F_{hitung} > F_{kritis}$ maka menolak H_0 dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen, apabila $F_{hitung} < F_{kritis}$ maka gagal menolak H_0 dan H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Aulia, *et al*, 2020).

2. Uji Determinan (R^2)

Menurut Ghozali (2018: 97) “koefisien determinan (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen”. Dalam uji ini, apabila nilai *R-squared* mendekati angka 1 (satu), maka dapat disimpulkan variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya, dan begitu sebaliknya. Apabila nilai *R-Squared* menjauhi angka 1 (satu) atau mendekati angka 0 (nol), maka hasil dapat dikatakan kurang baik.

3. Uji T

Uji yang disebut uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terkait. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan tingkat signifikansi $< 0,05$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_A diterima sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_A ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Berdasarkan *output* dari statistik deskriptif yang diuji menggunakan aplikasi SPSS 25.0, maka diperoleh nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*std. deviation*) sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Suku Bunga	90	10,00	20,00	14,3556	2,46919
Agunan/Jaminan Kredit	90	8,00	16,00	11,2778	2,29326
Prosedur Kredit	90	9,00	16,00	13,2222	1,56347
Minat UMKM	90	10,00	20,00	15,1444	2,34430
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil *output* dari pengujian statistik deskriptif menggunakan aplikasi SPSS 25.0 menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu minat UMKM dan semua variabel independen (tingkat suku bunga, agunan/jaminan kredit, dan prosedur kredit) memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih dari nilai standar deviasi (*std. deviation*), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel baik dependen maupun independen berdistribusi dengan baik dan tidak terdapat penyimpangan.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Pengambilan hasil keputusan pada uji ini dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0. Berikut adalah hasil yang terdapat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Pengujian Validitas Kuesioner

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Tingkat Suku Bunga (X_1)	X1.1	0,766	0,207	Valid
	X1.2	0,791	0,207	Valid
	X1.3	0,830	0,207	Valid
	X1.4	0,833	0,207	Valid
	X1.5	0,734	0,207	Valid
Agunan/Jaminan Kredit(X_2)	X2.1	0,819	0,207	Valid
	X2.2	0,867	0,207	Valid
	X2.3	0,918	0,207	Valid
	X2.4	0,872	0,207	Valid
Prosedur Kredit (X_3)	X3.1	0,726	0,207	Valid
	X3.2	0,798	0,207	Valid
	X3.3	0,750	0,207	Valid
	X3.4	0,810	0,207	Valid
Minat UMKM (Y)	Y.1	0,722	0,207	Valid
	Y.2	0,735	0,207	Valid
	Y.3	0,688	0,207	Valid
	Y.4	0,701	0,207	Valid
	Y.5	0,579	0,207	Valid

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil bahwa hasil dari semua *item* dinyatakan *valid* karena setiap *item* pertanyaan kuesioner menunjukkan hasil r hitung $>$ r tabel ($df = n-2 = 90-2 = 88$, $\alpha = 0,05$), menurut Ghozali (2018) didapat r tabel yaitu 0,207.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* atau r hitung. Menurut Sujarweni (2018: 134) menyatakan bahwa indikator menunjukkan hasil reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$.

Tabel 3. Hasil Pengujian Reliabilitas

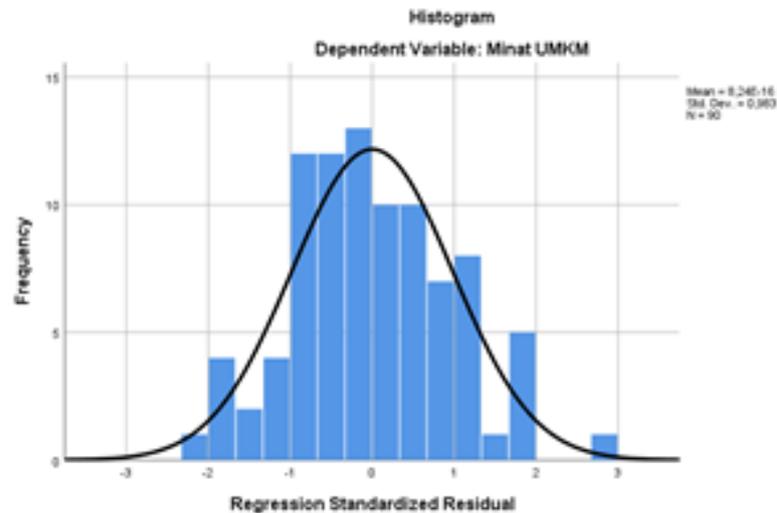
Variabel	r hitung (<i>Cronbach Alpha</i>)	r standar	Keterangan
Tingkat Suku Bunga	0,849	0,60	Reliabel
Agunan/Jaminan Kredit	0,883	0,60	Reliabel
Prosedur Kredit	0,772	0,60	Reliabel
Minat UMKM	0,697	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil bahwa pada setiap variabel memberikan hasil nilai lebih dari r standar yaitu $>$ 0,60, maka dapat ditarik simpulkan bahwa setiap variabel pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

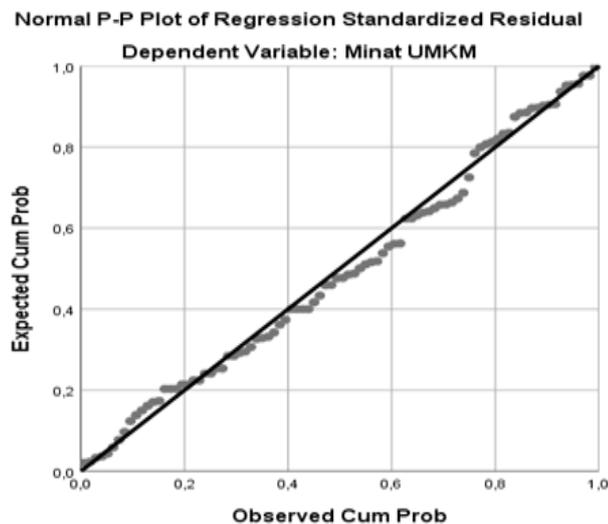
Uji Normalitas

Pengujian normalitas yang digunakan yaitu analisis grafik histogram serta grafik normal *plots* dan uji *one-sample kolmogorov-smirnov test*.



Gambar 1. Grafik Histogram
Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan gambar grafik histogram yang berdistribusi normal, gambar memberikan hasil yang simetris dengan tidak menceng (*skewness*) ke kiri ataupun ke kanan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 2. Grafik Normal *Plots*
Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan grafik normal *plots* titik-titik mengikuti arah garis diagonal yang artinya grafik berdistribusi normal. Maka dari itu model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
Test Statistic			,059
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,894 ^e
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,886
		Upper Bound	,902

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan uji *Non-Parametik Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 4 menunjukkan besarnya nilai *Test Statistic Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,059 dan signifikan pada 0,894 yang berarti data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari pengujian analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,593	1,664		2,761	,007
	Tingkat Suku Bunga	,262	,086	,276	3,045	,003
	Agunan/Jaminan Kredit	,540	,089	,528	6,030	,000
	Prosedur Kredit	,053	,117	,036	,455	,650

a. Dependent Variable: Minat UMKM

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel 5 dapat disusun rumus persamaan regresi berganda sesuai dengan rujukan yang diambil pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = 4,593 + 0,262X_1 + 0,540X_2 + 0,053X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Minat UMKM
- α : Konstanta

- X_1 : Tingkat Suku Bunga
- X_2 : Agunan/Jaminan Kredit
- X_3 : Prosedur Kredit
- ε : Error

Dari persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Koefisien $X_1 = 0,262$ menunjukkan hasil bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM. Maka setiap peningkatan pada variabel ini akan semakin tinggi minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM.
2. Koefisien $X_2 = 0,540$ menunjukkan hasil bahwa variabel agunan/jaminan kredit memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM. Maka setiap peningkatan variabel agunan/jaminan kredit sebesar 1 satuan akan meningkatkan minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM.
3. Koefisien $X_3 = 0,053$ menunjukkan hasil bahwa variabel prosedur kredit memiliki pengaruh positif terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM. Maka setiap peningkatan variabel prosedur kredit akan meningkatkan minat UMKM sebesar 0,053, dengan asumsi variabel bernilai tetapi atau tidak berubah.

Teknik Analisis Data

1. Uji F

Pada penelitian ini diperoleh F tabel sebesar 2,71 dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil *output* dari uji f yang telah diujikan melalui aplikasi SPSS versi 25.0.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	253,372	3	84,457	30,809	,000 ^b
	Residual	235,751	86	2,741		
	Total	489,122	89			
a. Dependent Variable: Minat UMKM						
b. Predictors: (Constant), Prosedur Kredit, Agunan/Jaminan Kredit, Tingkat Suku Bunga						

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Tabel 6 menunjukkan nilai uji signifikansi f sebesar 30,809 yang berarti bahwa F_{hitung} lebih dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 30,809 > F_{tabel} = 2,71$) atau dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model yang diuji pada penelitian ini dapat diterima dan dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis.

2. Uji Determinan (R^2)

Hasil dari pengujian determinan (R^2) yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Uji Determinan (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,518	,501	1,656
a. Predictors: (Constant), Prosedur Kredit, Agunan/Jaminan Kredit, Tingkat Suku Bunga				
b. Dependent Variable: Minat UMKM				

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan hasil uji determinan pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,501 atau 50,1% artinya variabel tingkat suku bunga, agunan/jaminan kredit serta prosedur kredit memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM sebesar 50,1%. Sedangkan untuk sisanya sebesar 49,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji T

Uji T yaitu digunakan untuk menguji apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil dari pengujian uji t dapat dilihat pada tabel 5, yaitu sebagai berikut:

a. Hipotesis 1 (Variabel Tingkat Suku Bunga)

Berdasarkan pengujian menunjukkan hasil bahwa nilai statistik T sebesar 3,045 dengan rincian bahwa nilai $T_{hitung} = 3,045$ lebih dari $T_{tabel} = 1,987$ dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$) yang berarti bahwa hipotesis alternatif (H_A) dinyatakan **Diterima**. Dengan demikian, hipotesis 1 yang menyatakan “Diduga Tingkat Suku Bunga secara parsial berpengaruh positif terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM” yang berarti **Diterima**.

b. Hipotesis 2 (Variabel Agunan/Jaminan Kredit)

Berdasarkan pengujian dihasilkan nilai $T_{hitung} = 6,030 > T_{tabel} = 1,987$ dengan signifikansi 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka hipotesis 2 yang menyatakan “Diduga Agunan atau Jaminan Kredit secara parsial berpengaruh positif terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM” itu dinyatakan **Diterima**.

c. Hipotesis 3 (Variabel Prosedur Kredit)

Berdasarkan pengujian dihasilkan nilai $T_{hitung} = 0,455 < T_{tabel} = 1,987$ dengan signifikansi 0,650 yaitu lebih besar dari 0,05 ($0,650 > 0,05$). Maka hipotesis 3 yang menyatakan “Diduga Prosedur Kredit secara parsial berpengaruh positif terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM” dinyatakan **Ditolak**, yang berarti bahwa tidak adanya pengaruh individual diantar variabel dependen dengan variabel independen.

Pembahasan

1. Hubungan antara Tingkat Suku Bunga terhadap Minat UMKM dalam Mengajukan Kredit ULaMM

Pengujian pada hipotesis 1 (satu) menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel tingkat suku bunga (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal. Berdasarkan hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa variabel tingkat suku bunga secara parsial **berpengaruh signifikan** terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal. Menurut Huda *et.al* (2019) menyatakan hal ini berarti dengan semakin baiknya tingkat suku bunga maka keputusan nasabah dalam mengajukan kredit akan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efriyenty dan Janrosi (2017) serta Huda *et al* (2019) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap keputusan mengajukan kredit.

2. Hubungan Agunan/Jaminan Kredit terhadap Minat UMKM dalam Mengajukan Kredit ULaMM

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji t yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel agunan/jaminan kredit secara parsial berpengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal. Berdasarkan hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa variabel agunan/jaminan kredit secara parsial **berpengaruh signifikan** terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa agunan/jaminan kredit berpengaruh signifikan yang berarti bahwa dalam mengajukan kredit perlu adanya jaminan agar memberikan rasa aman pada pemberi pinjaman, jika sewaktu-waktu nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya maka ada jaminan untuk suatu pegangan bagi perusahaan pemberi pinjaman. Hal ini selaras dengan penelitian yang disusun oleh Tobing dan Herman (2020) yang menyatakan bahwa jaminan kredit berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengambil kredit pada perusahaan pembiayaan.

3. Hubungan Prosedur Kredit Bunga Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Minat UMKM dalam Mengajukan Kredit ULaMM

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis 3 menghasilkan kesimpulan bahwa variabel prosedur kredit **tidak berpengaruh signifikan** terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kemudahan dalam prosedur kredit mulai dari tahap-tahap kredit, waktu realisasi pencairan kredit, dan kesesuaian realisasi dana yang diajukan sudah terpenuhi, khususnya pada pelaku UMKM yang telah menjadi nasabah dalam waktu lebih dari 1 tahun. Uraian ini didukung oleh hasil kuesioner yang diperoleh peneliti mengenai karakteristik responden yang berkaitan dengan lama menjadi nasabah. Data menunjukkan bahwa mayoritas yang menjadi nasabah pada perusahaan ini adalah nasabah yang telah mengambil kredit dalam waktu 1 sampai 5 tahun dengan presentase sebesar 64%. Hal ini berkaitan dengan tingkat kepercayaan nasabah terhadap perusahaan yang telah terbangun dan nasabah tidak akan memperlmasalahakan mengenai tahap-tahap pada prosedur kredit yang telah ditentukan oleh perusahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2014) yang menunjukkan variabel prosedur kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan nasabah dalam mengajukan kredit.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM mengajukan kredit ULaMM pada PT Permodalan Nasional Madani (Persero) KCP Kendal, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel tingkat suku bunga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM.
2. Variabel agunan/jaminan kredit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM.
3. Variabel prosedur kredit secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit ULaMM.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pada variabel agunan/jaminan kredit merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit, sehingga disarankan agar tetap memberikan ketentuan bahwa jaminan kredit sangat penting dalam pengajuan pinjaman karena hal tersebut dapat memberikan rasa aman pada pemberian kredit dan mengurangi resiko yang akan terjadi.
2. Diharapkan untuk perusahaan agar memperhatikan kestabilan tingkat suku bunga, agar tidak terlalu memberatkan nasabah dalam mengajukan suatu pinjaman.
3. Untuk prosedur kredit, meskipun dalam penelitian ini tidak memberikan pengaruh terhadap minat UMKM dalam mengajukan kredit tetapi disarankan agar perusahaan tetap memperhatikan tingkat kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PANDIVA Buku.
- Aulia *et.al.* 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Mengajukan Kredit Di *Financial Technology (Fintech)*. *Jurnal Investasi Islam*.
- Efriyenty dan Janrosl. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Kredit Oleh Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Debitur Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam. *Jurnal AKRAB JUARA*, 46-54.
- Ghiozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hana, Choirul dan Gatot Supriyadi. 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Prosedur Kredit terhadap Keputusan Kredit Modal Kerja Bagi Pelaku UMKM. *SENASIF*.
- Huda, *et.al.* 2019. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Prosedur Kredit, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Sukowono Arthajaya Jember. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial*.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2019. *Buku 2 - Perbankan Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id>
- Sadikin dan Yani. 2015. Efektivitas Pemberian Kredit Tanpa Agunan Pada Bank Umum. *Jurnal Living Law*, 165-178.
-

- Sujarweni, W. 2014. *Metode Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Sujarweni, W. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.
- Tobing, Vargo Christian L. dan Hendri Herman. 2020. Analisis Suku Bunga Kredit dan Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Kredit Pada Perusahaan Pembiayaan Batam. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*.
- Kemenkopukm. https://www.kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1617162002_SANDINGAN_DAT_A_UMKM_2018-2019.pdf. Diakses pada tanggal 21 Desember 2021
- Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/lembaga-keuangan-khusus/Default.aspx>. Diakses pada tanggal 13 April 2022
- PT Permodalan Nasional Madani (Persero). <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaaar> diakses pada tanggal 13 April 2022
- PT Permodalan Nasional Madani (Persero). <https://www.pnm.co.id/business/pnm-ulamm> diakses pada tanggal 13 April 2022.